



STUDENTS' MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES THROUGH ONLINE LEARNING

Fitriani Nur

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

fitrianinur@uin-alauddin.ac.id

HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI PEMBELAJARAN DARING

ARTICLE HISTORY

Submitted:

16 Maret 2021

16th March 2021

Accepted:

28 April 2021

28th April 2021

Published:

26 Juni 2021

26th June 2021

ABSTRACT

Abstract: The online learning paradigm becomes an alternative at every level of education today. This study aimed to describe students' mathematics learning outcomes through online learning. The study, which involved 47 students of grade 1 Madrasah Ibtidaiyah, used observation sheet to collect data related to the online learning. Besides, the documentation of students' mathematics learning outcomes scores was collected to be analyzed by using descriptive statistics. The results of this study indicated that the average score of students' mathematics learning outcomes through online learning was in Very Good category. Another finding from this study was that there were still 11% of students who needed mathematics tutoring. Thus, further research could explore the factors that hindered students' current understanding of mathematics learning.

Keywords: learning outcomes, math, online learning

Abstrak: Paradigma pembelajaran online menjadi alternatif pada setiap jenjang pendidikan saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran daring. Penelitian yang melibatkan seluruh siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 47 orang ini, menggunakan instrumen lembar observasi untuk mengumpulkan data terkait pembelajaran daring dan dokumentasi skor hasil belajar matematika siswa yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa berada pada kategori sangat baik melalui pembelajaran daring. Temuan lain dari penelitian ini yaitu masih ada 11% siswa yang memerlukan bimbingan pembelajaran matematika, sehingga penelitian selanjutnya dapat mendalami faktor yang menghambat pemahaman belajar matematika siswa saat ini.

Kata Kunci: hasil belajar, matematika, daring

CITATION

Nur, F. (2021). Students' Mathematics Learning Outcomes through Online Learning. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (3), 582-589. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i3.8248>.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah paradigma pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran online. Menurut Setiyawan dan Wijayanti (2020) proses belajar online atau yang saat ini disebut daring (dalam jaringan) ialah proses belajar yang mengharuskan atau yang didukung oleh jaringan internet. Pembelajaran seperti bisa menjadi alternatif atau pilihan lain bagi guru dan siswa untuk belajar tanpa harus bertemu langsung (Yulia &

Putra, 2020). Oleh karena itu, baik guru, siswa maupun orang tua perlu bekerja sama untuk mengefektifkan proses pembelajaran.

Matematika termasuk pelajaran yang wajib diberikan diseluruh tingkatan pendidikan. matematika tidak pernah lepas dari aktivitas manusia, misalnya aktivitas jual beli, atau sektor profesi seperti arsitek, apoteker, dan dokter. Matematika menjadi mata pelajaran yang paling penting untuk dikuasai setiap orang dimulai dari anak kecil hingga

dewasa (Nuraeni, Uswatun, & Nurasiah, 2020). Misalnya pembelajaran matematika berbasis daring di Sekolah Dasar (SD) menggunakan media yang ada di rumah. Untuk mengenalkan siswa pada materi bangun datar digunakan media seperti pintu, mistar dan jam dinding. Model pembelajaran matematika realistik (PMR) dapat meningkatkan sikap rasa ingin tahu siswa (Muryaningsih, 2020); dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Sutriasih, 2020). Jadi, sangat penting seorang guru mengajarkan kepada siswa menggunakan bahasa yang dipakai sehari-hari oleh siswa baik melalui lisan maupun tulisan (Indahsari & Kintoko, 2021).

Kesulitan selama pembelajaran daring banyak dialami oleh guru maupun siswa. Misalnya kegiatan interaksi, pengerjaan tugas, ketersediaan bahan ajar, signal, serta ketidakmampuan belajar dalam jaringan (Utami & Cahyono, 2020); keterbatasan infrastruktur pendukung kegiatan belajar, juga pemakaian kuota yang dibutuhkan cukup banyak bagi kedua pihak (guru dan siswa) (Handayani & Irawan, 2020); keterbatasan menggunakan *whatsapp* (Proborini, 2020); siswa belum bisa bekerja sama secara online (Susanto, 2020); dan sulit untuk mendapatkan gambaran pencapaian kognitif peserta didik (Yansa & Retnawati, 2021). Selain itu, Aboagye, Yawson, dan Appiah (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa siswa belum siap dan berpengalaman untuk melakukan pembelajaran daring di masa pandemi ini. Entah siswa merasa takut bahwa mereka akan menghadapi banyak tantangan dengan pembelajaran daring atau mereka berpikir era pandemi adalah waktu untuk berkumpul dengan keluarga. Masalah yang dihadapi saat pembelajaran daring tersebut mengharuskan guru memilih *platform* dan bahan ajar yang tepat untuk mendukung siswa belajar dari rumah.

Guru harus inovatif dan kreatif dalam menggunakan *platform* maupun bahan ajar yang tepat untuk pembelajaran daring, agar mampu memberikan pembelajaran daring yang

efektif. Sintema (2020) mengungkapkan bahwa di tengah tantangan yang disebabkan oleh coronavirus khususnya dalam sektor pendidikan terdapat banyak peluang untuk melakukan pendekatan inovatif yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah, sebab sejauh ini siswa biasanya sangat rentan dalam hal penggunaan teknologi. Raju (2020) mengungkapkan bahwa pengajaran inovatif sangat dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikan dan untuk mengatasi stress mental dan kecemasan selama *lockdown*. Selanjutnya Keller dalam Al-Jaberi (2018) bahwa dalam lingkungan belajar saat ini, sebagian besar teknologi terintegrasi untuk membantu kegiatan pengajaran.

WhatsApp ialah salah satu *platform* pengirim pesan yang bisa dimanfaatkan dalam kondisi belajar dengan daring (Sutriyani, 2020). Menurut Oyewole, Animasahun, dan Chapman (2020) *whatsapp* merupakan *platform* media sosial gratis berbasis *Mobile Instant Messaging (MIM)* yang memfasilitasi pembuatan grup peserta dan berbagai pesan teks, file multimedia, dan dokumen lainnya. Nuraeni dan Nurmalia (2020) mengungkapkan bahwa *whatsapp* merupakan salah satu *platform* yang mudah dan cepat antara guru dan siswa. Menurut Nugraha, Sudiatmi, dan Suswandari (2020) ada dampak yang ditimbulkan dari pemakaian media daring pada hasil belajar matematika siswa; pembelajaran menggunakan *e-learning* madrasah tergolong efektif untuk dilaksanakan (Sutini, Mushofan, Ilmia, Yanti, Rizky, & Lailiyah, 2020). Pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui dukungan orang tua (Lanes, Warouw, & Mingkid, 2021), antara motivasi dan prestasi belajar memiliki korelasi yang positif juga searah (Suharti, Muslim, & Sriyanto, 2020). Dari uraian tersebut, peneliti tertarik mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis deskriptif kuantitatif. Populasi yang diambil ialah para siswa yang ada di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madani Alauddin, dengan jumlah siswa sebanyak 47 orang. Sampel yang dipilih merupakan sampel jenuh di mana semua anggota dari populasi menjadi sampel. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi skor hasil belajar matematika siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang

pembelajaran daring. Aspek yang diamati antara lain jadwal pembelajaran matematika (tematik), proses pembelajaran daring melalui *WhatsApp*, dan evaluasi pembelajaran. Selanjutnya, dokumentasi skor hasil belajar matematika siswa yang digunakan yaitu skor ulangan matematika. Data yang diperoleh dihitung dengan statistik deskriptif juga kategori hasil belajar sesuai yang ditetapkan dalam Buku Pedoman Penilaian untuk Sekolah Dasar, yaitu;

Tabel 1. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kriteria
$89 < A \leq 100$	Sangat baik
$79 < B \leq 89$	Baik
$70 < C \leq 79$	Cukup
$70 < D$	Perlu bimbingan

Sumber : Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran matematika pada tingkatan Sekolah Dasar (SD) diklasifikasikan menjadi 2. Pertama ialah kelas I - III di mana pembelajaran matematika diintegrasikan dengan tematik, lalu kedua ialah kelas IV - VI di mana pembelajaran matematika sudah dipisahkan sendiri (Wiryanto, 2020).

Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran matematika pada kelas rendah yaitu kelas 1. Pembelajaran daring yang dilakukan di MI Madani Alauddin yaitu menggunakan *platform WhatsApp*. Data dari hasil belajar matematika siswa yang diperoleh kemudian dihitung dengan statistik deskriptif seperti dalam tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Pembelajaran Daring

	N	Range	Mini mum	Maxi mum	Mean		Std. Deviation	Variance
					Statist ic	Std. Error		
Hasil Belajar	47	50	50	100	90.53	2.064	14.151	200.254

Tabel 2 di atas menunjukkan jumlah siswa (N) ada 47, nilai hasil belajar siswa terkecil (minimum) adalah 50 dan nilai hasil belajar siswa terbesar (maximum) adalah 100. Nilai *range* merupakan selisih nilai terbesar dan nilai terkecil yakni 50. Rerata nilai hasil belajar dari 47 siswa atau *mean* sebesar 90.53

dengan standar deviasi sebesar 14.151 dan varians sebesar 200.254.

Agar data hasil belajar matematika yang diperoleh mudah untuk melihat predikat siswa selama pembelajaran daring, maka hasil tersebut dikonversikan dalam beberapa kriteria sebagaimana yang ditetapkan dalam Buku

Pedoman Penilaian untuk Sekolah Dasar, yakni:

Tabel 3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kriteria
$89 < A \leq 100$	36	76	Sangat baik
$79 < B \leq 89$	5	11	Baik
$70 < C \leq 79$	1	5	Cukup
$70 < D$	5	11	Perlu bimbingan
Jumlah	47	100	

Berdasarkan kriteria penilaian hasil belajar, dapat diketahui bahwa siswa di kelas 1 MI menunjukkan sebanyak 36 (76%) siswa memperoleh nilai hasil belajar yang masuk dalam kategori yang sangat baik yaitu predikat A, dan sebanyak 5 (11%) orang siswa memperoleh nilai hasil belajar yang berada pada kategori perlu bimbingan dengan predikat D. Karenanya diputuskan bahwa mayoritas siswa di kelas 1 dengan jumlah siswa sebanyak 47 orang mempunyai hasil belajar matematika yang sangat baik dan mendapat predikat A melalui pembelajaran daring.

Flaform WhatsApp yang dimanfaatkan guru saat melaksanakan pembelajaran daring di MI Madani Alauddin diisi dengan media audio dan visual. Menurut Jusmiana dan Herianto (2020) pemanfaatan media yang audio visual memberikan dampak yang bagus serta signifikan pada hasil belajar matematika siswa. Hasil ini didukung penelitian sebelumnya di mana mereka menyatakan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar melalui media (Damanti, Suradika, & Ulfaniatari 2020; Nurhayati, 2020). Namun berbeda dengan Alfiyatin (2020) yang mengemukakan pembelajaran yang daring tidaklah efektif karena tidak memenuhi kriteria hasil belajar dan respon siswa yang positif mengenai pembelajaran daring. Ketidaksamaan hasil penelitian ini kemungkinan karena beberapa kesulitan yang dialami selama pembelajaran daring sebagaimana dipaparkan pada pendahuluan.

Pembelajaran yang dilakukan di MI Madani Alauddin sesuai dengan jadwal yang diberikan guru. Hasil penelitian ini menjadi alternatif bagi kesulitan yang diuraikan sebelumnya, bahwa siswa dapat mencapai keberhasilan belajar matematika melalui pembelajaran daring dengan dukungan guru dan orang tua. Indikator dukungan memperoleh respon positif siswa yang terbesar dalam pelaksanaan pembelajaran daring (Puspaningtyas & Dewi, 2020). Menurut Silalahi dan Hartono (2020), peran aktif antara sekolah dan orangtua sangat penting mengingat usia siswa masih sangat membutuhkan pengawasan yang optimal dalam menggunakan gadget yang menunjang proses pembelajaran daring. Pendampingan belajar daring juga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar (Sudarti, Prihandono, Sugiyanto, & Ruspitasari, 2021). Artinya, hasil belajar matematika siswa dapat dimaksimalkan dengan pembelajaran daring yang didukung kerjasama antara orang tua dan guru.

Pembelajaran matematika di SD masih menggunakan benda yang ada disekitar siswa, hal ini disesuaikan dengan pola pikir siswa di SD yang masih kongkrit (Sulha, 2020). Bahan ajar yang digunakan di MI Madani Alauddin yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS), video pembelajaran yang diselaraskan dengan materi, serta peralatan yang ada di rumah siswa. Temuan lain dari penelitian ini yaitu masih ada siswa dengan hasil belajar dalam kategori perlu bimbingan, sebesar 11%. Menurut

Tauhid, Nurmalasari, Foldra, dan Jayawinangun (2020), pembelajaran daring dari jenjang PAUD, SD, Sekolah Menengah, hingga perguruan tinggi dianggap efektif meski dalam praktiknya masih diperlukan perbaikan agar lebih baik. Sedangkan menurut, bahwa siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika (Hadiprasetyo, Exacta, & Maharani, 2020); karena siswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka (Mustakim, 2020). Sehingga, berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan ada penelitian yang mendalam mengenai praktik pembelajaran daring.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian dalam hasil dan pembahasan, bisa disimpulkan bahwa rerata hasil belajar matematika untuk siswa di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madani Alauddin sebesar 90.53 dengan standar deviasi sebesar 14.151 dan varians sebesar 200.254. Sedangkan berdasarkan pengkategorian hasil belajar matematika siswa menunjukkan sebanyak 36 siswa memperoleh nilai hasil belajar dalam kategori sangat baik dan mendapat predikat A. Sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madani Alauddin, dengan jumlah siswa sebanyak 47 orang sebagian besar memiliki hasil belajar matematika yang sangat baik melalui pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboagye, E., Yawson, J. A., & Appiah, K. N. (2020). COVID-19 and E-Learning: the Challenges of Students in Tertiary Institutions. *Social Education Research*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.37256/ser.212021422>
- Al-Jaberi, N. M. (2018). The Use of Computer Programs and Applications by Undergraduates and its Relations to their Motivation toward E-learning and Academic Performance. *International Journal of Education & Literacy Studies*, 6(4), 114–121.
- Alfiyatin, Y. (2020). Pembelajaran Daring dalam Pandangan Siswa MI Al-Falah Dakiring-Bangkalan. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 5(2), 1–22. Retrieved from <http://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/105>
- Damanti, A., Suradika, A., & Ulfaniatari. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Infografis pada Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Kelas III SDN Pondok Pinang 08 Pagi Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–11. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7856>
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. (2016). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hadiprasetyo, K., Exacta, A. P., & Maharani, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Matematika dengan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Selama Masa Darurat Covid-19 pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngadirojo Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial Dan Agama*, VI(2), 1–12. Retrieved from <https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/PSSA/article/view/182>
- Handayani, S. D., & Irawan, A. (2020). Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi covid-19 Berdasarkan Pendekatan Matematika Realistik. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 6(2), 179–189. <https://doi.org/10.29407/jmen.v6i2.14813>
- Indahsari, S. N., & Kintoko. (2021). Pengembangan Komik Matematika Bahasa Jawa Sebagai Alternatif Meningkatkan Minat dan Prestasi

- Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Rejodadi. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 1(1), 25–35. Retrieved from <http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/4>.
- Jusmiana, A., & Herianto. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP di Era Pandemi Covid-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.400>.
- Lanes, L. G., Warouw, D. M. D., & Mingkid, E. (2021). Peran Komunikasi Antarpribadi Orang Tua dalam Proses Belajar Daring Bagi Anak di SD Negeri 15 Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(1). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/32079>.
- Muryaningsih, S. (2020). Peningkatan Sikap Rasa Ingin Tahu dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) di SD. *Jurnal Profesional Akademisi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v2i1.166>.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>.
- Nugraha, S., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>.
- Nuraeni, C., & Nurmalia, L. (2020). Utilizing WhatsApp Application in English Language Learning Classroom. *Metathesis: Journal of English Language*, 4(1), 89–94. <https://doi.org/10.31002/metathesis.v4i1.2289>.
- Nuraeni, D., Uswatun, D. A., & Nurasiah, I. (2020). Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring di Kelas IV B SDN Pintukisi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 61–75. Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/2915>.
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(3), 145–150. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2645>.
- Oyewole, B. K., Animasahun, V. J., & Chapman, H. J. (2020). A Survey on The Effectiveness of WhatsApp for Teaching Doctors Preparing for a Licensing Exam. *PLoS ONE*, 15(4). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0231148>.
- Proborini, E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring pada Siswa Kelas VI SD Karangturi. *Jurnal Intelligentes*, 2(2). <http://intelligentes.nusanipa.ac.id/index.php/intelligentes/article/view/36>.
- Puspaningtyas, N. D., & Dewi, P. S. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 3(6), 703–712. <https://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v3i6.p%25p>.
- Raju, H. (2020). Covid-19 Lockdown-Challenges To Higher Education.

- Associate Professor, Dr Ambedkar
Institute of Technology, Bengaluru,
India.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16290.25281>.
- Setiawan, R. A., & Wijayanti, P. S. (2020). Analisis Kualitas Instrumen untuk Mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(2), 130–139. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2.26>.
- Silalahi, T. M., & Hartono, S. (2020). Analisis Kesulitan Siswa pada Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pada Siswa SD Islam Terpadu Prima Mandiri. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 5(2), 24–30. Retrieved from <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMT/article/view/1730>.
- Sintema, E. J. (2020). E-Learning and Smart Revision Portal for Zambian Primary and Secondary School Learners: A Digitalized Virtual Classroom in the COVID-19 Era and Beyond. *Aquademia*, 4(2). <https://doi.org/10.29333/aquademia/8253>.
- Sudarti, Prihandono, T., Sugiyanto, & Ruspitasari, H. (2021). Pendampingan Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Desa Walikukun, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 71–76. Retrieved from <http://www.jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2496>.
- Suharti, Muslim, A., & Sriyanto. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan 1 Sumbang Banyumas. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 51–63. <https://doi.org/10.18860/mad.v13i1.9662>.
- Sulha. (2020). Penerapan Montessori dalam Pembelajaran Matematika Melalui Luring Sebagai Alternatif Masa Pandemi. *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, 3(1), 22–30. <https://doi.org/10.33503/prismatika.v3i1.1010>.
- Susanto, T. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Team Games Tournament pada Pembelajaran Online Matematika Kelas V SD Negeri Jagalan. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 10(2), 31–35. Retrieved from <https://jurnal.makmalpendidikan.net/index.php/JPD/article/view/223>.
- Sutini, Mushofan, M., Ilmia, A., Yanti, A. D., Rizky, A. N., & Lailiyah, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Menggunakan E-learning Madrasah Terhadap Optimalisasi Pemahaman Matematika Siswa. *RPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 5(2), 124–136. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2020.5.2.124-136>.
- Sutriasih, N. K. (2020). Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika. *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan*, 7(1), 140–148. Retrieved from <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/DW/article/view/244>.
- Sutriyani, W. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Tunas Nusantara*, 2(1), 155–165. <https://doi.org/10.34001/jtn.v2i1.1486>.

- Tauhid, S. M., Nurmallasari, Foldra, F., & Jayawinangun, R. (2020). Trend Kajian Pembelajaran Daring: Suatu Telaah Pustaka. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 4(2), 167–164. Retrieved from <https://journal.unpak.ac.id/index.php/apik/article/view/2535>.
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study at Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.252>.
- Wiryanto. (2020). Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(2), 125–132. <https://dx.doi.org/10.26740/jrpd.v6n2.p125-132>.
- Yansa, H., & Retnawati, H. (2021). Identifikasi Praktik dan Hambatan Guru dalam Asesmen Kognitif Matematika di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Elemen*. <https://doi.org/10.29408/jel.v7i1.2585>.
- Yulia, I. B., & Putra, A. (2020). Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring. *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 2(2), 327–335. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/RPI/article/view/18351>.